

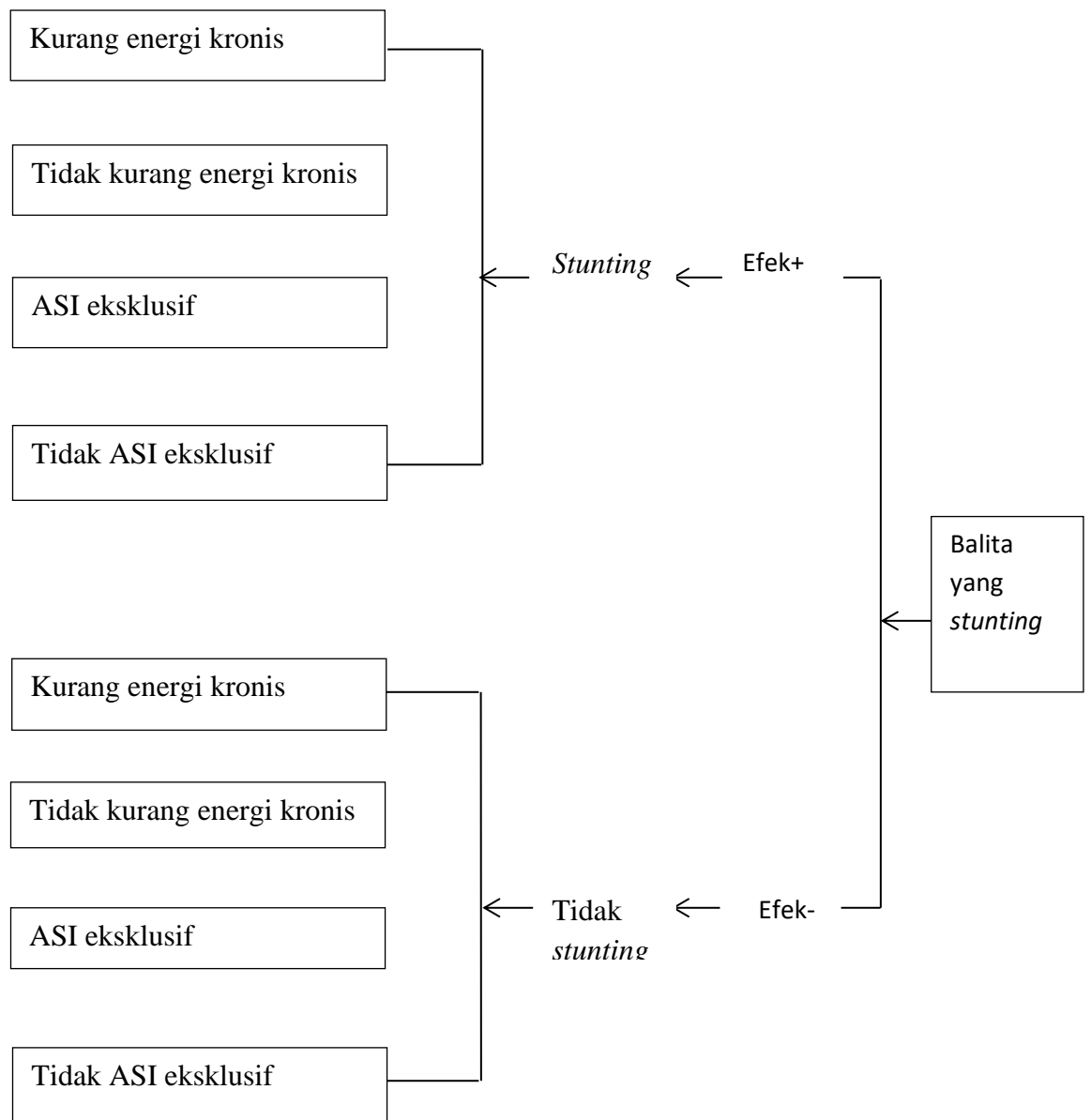
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan desain penelitian *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian *case control* dapat digunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor resiko dalam kejadian penyakit.

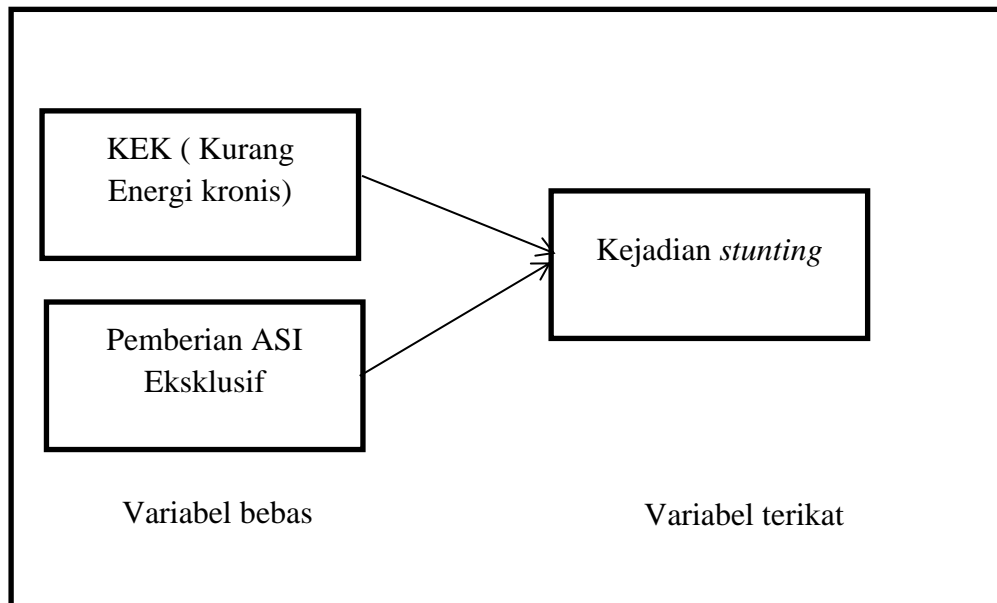
Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah suatu faktor resiko tertentu benar berpengaruh terhadap terjadinya efek yang diteliti dengan membandingkan faktor resiko tersebut pada kelompok kasus dengan kelompok kontrol. Kelompok kasus pada penelitian ini adalah Balita *stunting*, sedangkan kelompok kontrol adalah Balita tidak *stunting*. Kemudian retrospektif (penelusuran kebelakang) lakukan penelitian faktor resiko penyebab apakah kasus dan kontrol terkena efek atau tidak. Berikut rancangan penelitian *case control* digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Case control*
 Sumber: (Notoadmojo, 2018)

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen adalah KEK (Kurang Energi Kronis) dan pemberian ASI eksklusif, variabel dependen adalah *stunting*.



Gambar 3.2 kerangka konsep hubungan KEK dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *Stunting*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Hubungan Kurang Energi Kronis dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Kurang Energi Kronis (Kurang Energi Kronis)	Keadaan dimana ibu menderita Kurang Energi Kronisurangan energi protein yang dapat diketahui dengan mengukur lingkaran lengan atas	Pengukuran LILA dengan alat ukur pita LILA	Nominal	1= Kurang Energi Kronis < 23,5 2= Tidak Kurang Energi Kronis ≥ 23,5
ASI eksklusif	Pemberian ASI 0-6 bulan	Lembar Checklist	Nominal	1=diberikan ASI eksklusif 2=Tidak diberikan ASI eksklusif
<i>Stunting</i>	keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia (lebih pendek dari tinggi usia normal)	<i>Microtoice</i>	Nominal	1= sangat pendek < - 3 SD 2= pendek < - 2 SD

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 6-59 bulan yang menderita *stunting* di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Rawat Inap Conggeang sebanyak 184 balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita *stunting* usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Rawat Inap Conggeang sebanyak 184 orang. Dengan perbandingan

kelompok kasus dan kelompok kontrol 1:1. Hasil perhitungan di dapatkan kelompok kasus sebesar 92 balita *stunting* sedangkan kelompok kontrol 92 balita tidak *stunting*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan Rekapitulasi Balita Berdasarkan Status Gizi Menurut Indeks Berat Badan Menurut Panjang/Tinggi Badan Puskesmas Conggeang

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* (verifikasi data), yaitu pemeriksaan data secara menyeluruh untuk mengetahui apakah data sudah benar dan dapat digunakan untuk keperluan proses selanjutnya. pengecekan kelengkapan dan keakuratan data yang terekam dalam format pendataan. Peneliti melakukan koreksi atas kelengkapan atau kesalahan dalam pencatatan data.
2. *Coding* (pemberian kode), yaitu tahap mengklasifikasikan data berdasarkan jenis atau macamnya. Cara pemberian identitas adalah dengan menandai setiap data tersebut dengan kode-kode berbentuk angka. Dalam penelitian ini *coding* dilakukan dengan cara memberi label angka pada tiap-tiap variabel.
3. *Transferring* (memindahkan data), yaitu proses memindahkan data ke dalam master tabel.
4. *Tabulasi* (kompilasi data), khususnya operasi kompilasi data ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau mentah ke dalam tabel yang sudah disiapkan.

G. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian analisis univariat terdiri dari Hubungan Kurang Energi Kronis dengan kejadian *stunting* dan hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan Kurang Energi Kronis dan pemberian ASI eksklusif.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan teknik yang digunakan. Adapun kegiatan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal
- b. Peneliti melakukan permohonan survey data awal ke pihak akademik Fakultas Kesehatan S1 Kebidanan alih jenjang Universitas ‘Aisyiyah Bandung
- c. Peneliti melakukan permohonan data awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.

- d. Peneliti menjumpai kepala puskesmas dan menyerahkan proposal penelitian beserta persetujuan untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang.
 - e. Menjumpai pemegang pelaksanaan program gizi di UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang untuk meminta data anak yang terkena *Stunting* pada bulan September 2022.
 - f. Mempersiapkan kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan menyesuaikan dengan kriteria.
 - g. Peneliti mendapatkan data berupa nama, alamat dan nomor telepon responden dari Bidan yang bertugas dalam kegiatan ini.
 - h. Peneliti menghubungi calon responden terlebih dahulu dan meminta persetujuan untuk mengunjungi tempat tinggal responden pada saat pengambilan data.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Peneliti mengunjungi rumah responden satu per satu sesuai dengan data yang diberikan oleh petugas di Puskesmas yang telah dikonfirmasi kepada responden.
 - b. Peneliti melakukan pendekatan dengan memperkenalkan identitas diri kepada responden penelitian.
 - c. Peneliti meminta ibu yang mempunyai balita *Stunting* dan tidak *Stunting* untuk mengisi kuesioner.

- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, setelah itu meminta persetujuan subjek untuk menjadi responden dan kesediaan untuk mengisi data pada kuisisioner.
 - e. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dan meminta responden untuk menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi responden.
 - f. Peneliti memberikan lembar kuisisioner dan menjelaskan tentang prosedur pengisian kuisisioner kepada responden penelitian.
 - g. Mendampingi dan mengawasi responden saat melakukan pengisian kuisisioner.
3. Tahap Pengumpulan Data
- a. Mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
 - b. Mengecek kembali identitas responden.
 - c. Memeriksa kembali apakah ada pengisian yang salah atau belum lengkap.

I. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Puskesmas Rawat Inap Conggeang. Dipilihnya Puskesmas Conggeang karena Puskesmas Conggeang merupakan salah satu Puskesmas penyumbang angka *Stunting* di Sumedang yaitu sebanyak 184 balita. Hasil perhitungan di dapatkan kelompok kasus sebesar 92 balita *Stunting* sedangkan kelompok kontrol 92 balita tidak *Stunting*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

J. Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan etik (*Ethical Approval*) ke komite etik UNISA Bandung. Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan proposal, yang terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan peserta penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diperoleh sebelum melakukan penelitian dengan memberikan formulir *informed consent* dengan menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian dan implikasinya. Setelah subjek siap, subjek harus menandatangani Hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Yang menjadi masalah adalah memastikan kepastian target survei dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner dan hasil survei yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.